

**PENYULUHAN DAN PENDAMPINGAN PENINGKATAN KUALITAS
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA DI KECAMATAN BARON
KABUPATEN NGANJUK PADA TAHUN 2022
(Bidang Peningkatan Aplikasi Komputer di desa Jekek dan desa
Kemlokolegi Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk)**

Bagoes Soenarjanto,

Program Studi Administrasi Publik,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
bagoes87@untag-sby.ac.id;

Arif Darmawan,

Program Studi Administrasi Publik,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
arif@untag-sby.ac.id;

ABSTRAK

Bidang Peningkatan Aplikasi Komputer bagi pemerintahan desa sangatlah penting di era informatika ini. Di desa Jekek dan desa Kemlokolegi Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk, aktivitas pemerintahan dan efektifitas pelayanan aparatur desa tergantung dari tingkat perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang ada di dalam masyarakat desa itu sendiri. Untuk mendorong percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat, salah satu program yang dapat dilakukan oleh pemerintahan desa yaitu melalui peningkatan kualitas administrasi pemerintahan. Persoalan utama yang dihadapi oleh banyak pemerintahan desa di berbagai tempat adalah kurangnya kemampuan untuk mengakses informasi dan peningkatan kualitas pelayanan akibat kurangnya Jaringan WIFI, Server yang up to date dan kompetensi SDM (Sumber Daya Manusia) yang dimiliki. Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan dapat berkontribusi dalam mengatasi persoalan tersebut melalui penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan maupun penyelenggaraan FGD (focus group discussion). Oleh karenanya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas 17 Agustus 1945 (Untag) Surabaya ikut serta memberikan bantuan berupa penyuluhan dan pendampingan guna peningkatan kualitas administrasi pemerintahan desa melalui program ABDIMAS. Sebagai langkah pertama yaitu dilakukan kegiatan FGD untuk memetakan persoalan yang dihadapi dalam upaya mencari solusi yang terbaik. Selanjutnya dilakukan kegiatan pendampingan terhadap perangkat desa sesuai dengan tugasnya masing-masing.

Kata kunci: *Teknologi Informasi, SDM, Peningkatan kualitas layanan.*

A. PENDAHULUAN

Kabupaten Nganjuk merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang terletak di bagian barat Provinsi Jawa Timur. Secara Astronomis

Kabupaten Nganjuk terletak pada koordinat 111°13' Bujur Timur dan 7°20' sampai dengan 7°50' Lintang Selatan. Secara geografis Kabupaten Nganjuk memiliki batas-batas: sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Bojonegoro, sebelah selatan Kabupaten Kediri dan Trenggalek. Pada wilayah bagian timur dan barat berbatasan dengan Kabupaten Jombang dan Kediri, serta Kabupaten Ponorogo dan Madiun. Dengan wilayah yang luasnya 122.433,1 Ha, Kabupaten Nganjuk terbagi menjadi 20 kecamatan dan 284 desa/kelurahan. Sebagian besar kecamatan berada pada dataran rendah dengan ketinggian antara 46 sampai dengan 95 meter di atas permukaan laut. Sedangkan 4 (empat) kecamatan yang berada pada daerah pegunungan terletak pada ketinggian 150 sampai dengan 750 meter di atas permukaan laut. Daerah tertinggi yaitu desa Ngliman di Kecamatan Sawahan. Desa - desa sebagai unit pemerintahan terkecil memiliki peran strategis dalam kemajuan kesejahteraan masyarakatnya.

Pengabdian kepada masyarakat (abdimas) merupakan salah satu kegiatan tridharma perguruan tinggi sebagai bentuk sumbangsih di bidang ilmu pengetahuan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bentuk kegiatan abdimas yang dapat dilakukan antara lain: pelatihan, pendampingan, dan penyelenggaraan focus group discussion (FGD) untuk menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi di masyarakat. Informasi teknologi yang digunakan aparatur desa untuk memberikan pelayanan yang efektif dan efisien sesuai dengan tuntutan masyarakat yang dinamis sangatlah diperlukam. Pemanfaatan Tehnologi Informasi di pemerintahan desa masih sebatas adanya komputer untuk pengetikan dan mendukung proses administrasi semata. Fungsi Penyediaan informasi publik untuk kepentingan masyarakat terkadang masih dijumpai keengganan sebagian birokrat untuk membuka akses kepada publik supaya dapat meminta data dan informasi publik (share data) yang memang data/ informasi tersebut untuk konsumsi publik.

Desa sebagai unit pemerintahan terkecil memiliki peran strategis dalam kemajuan kesejahteraan masyarakat. Untuk mendorong percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat, salah satu program yang dapat dilakukan oleh pemerintahan desa yaitu melalui peningkatan kualitas administrasi pemerintahan. Persoalan utama yang dihadapi oleh banyak pemerintahan desa di berbagai tempat adalah kurangnya kemampuan untuk mengakses informasi dan meningkatkan kualitas pelayanan akibat rendahnya system jaringan wifi yang bisa di akses maupun kompetensi SDM yang dimiliki. Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan dapat berkontribusi dalam mengatasi persoalan tersebut melalui penyelenggaraan FGD, bantuan pelatihan, dan pendampingan.

Di kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk, Desa Jekek dan Desa Kemlokolegi juga merupakan salah satu desa yang menghadapi persoalan tersebut. Keinginan pemerintah desa untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi terkendala oleh kurangnya system jaringan wifi dan kompetensi SDM dalam memenuhi tuntutan tugas pekerjaan. Oleh karenanya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Untag Surabaya berinisiatif memberikan bantuan pendampingan melalui program abdimas. Sebagai langkah pertama dilakukan kegiatan FGD untuk memetakan persoalan yang dihadapi dalam upaya mencari

solusi yang terbaik. Selanjutnya dilakukan kegiatan pendampingan terhadap perangkat desa sesuai dengan tugasnya masing-masing.

Desa desa yang ada di kabupaten Nganjuk sama halnya dengan dengan desa desa yang ada di kecamatan Baron sebagai unit pemerintahan terkecil memiliki peran strategis dalam kemajuan kesejahteraan masyarakat sebagai masalah mintra. Untuk mendorong percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat, salah satu program yang dapat dilakukan oleh pemerintahan desa yaitu melalui peningkatan kualitas administrasi pemerintahan.

Persoalan Sumber Daya Manusia, paling utama yang dihadapi oleh banyak pemerintahan desa di berbagai tempat adalah kurang optimalnya kemampuan untuk mengakses informasi dan jaringan dalam memberikan layanan, Dampak lain adanya jaringan wifi yang lemah berakibat lemahnya dalam meningkatkan kualitas pelayanan akibat lain sering dianggap bahwa penyebab lain bahwa terjadi kurangnya kompetensi SDM (Sumber Daya Manusia) yang dimiliki.

Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan dapat berkontribusi dalam mengatasi persoalan tersebut melalui penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan maupun penyelenggaraan FGD. Gambaran tersebut memunculkan rumusan masalah sebagai berikut: Pertama, Bagaimanakah kompetensi SDM perangkat desa Jekek dan desa Kemlokolegi Kec. Baron Kab. Nganjuk di bidang aplikasi komputer dan jaringan wifi?. Kedua, bagaimanakah kualitas pelayanan administrasi di desa Jekek dan desa Kemlokolegi Kec. Baron Kab. Nganjuk?

Sementara itu target dari kegiatan ini yang diharapkan dari kegiatan penyuluhan dan pendampingan ini adalah sebagai berikut :

1. Memfasilitasi terwujudnya kegiatan pengabdian masyarakat bagi dosen FISIP Untag Surabaya.
2. Memberikan pengalaman dan meningkatkan kompetensi bagi dosen dalam menggali, memetakan, dan mencari solusi tentang berbagai persoalan yang dihadapi oleh pemerintahan desa dalam menjalankan pelayanan masyarakat/publik.
3. Memperoleh bahan studi kasus bagi dosen untuk pengembangan materi perkuliahan di kelas.
4. Membantu pemerintahan desa-desa di wilayah Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk dalam menemukan akar persoalan yang dihadapi dalam pelayanan publik, sekaligus mencarikan solusinya.
5. Meningkatkan kualitas kompetensi SDM perangkat desa-desa di wilayah Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk dalam menjalankan tugas pelayanan publik.
6. Mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat desa-desa di wilayah Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk melalui peningkatan kualitas pelayanan administrasi desa.

Sementara itu target luaran yang diharapkan dari kegiatan penyuluhan dan pendampingan peningkatan kualitas pelayanan administrasi pelayanan desa bidang aplikasi komputer ini adalah: Tersedianya Buku Panduan Aplikasi Komputer bagi perangkat desa, serta di muatnya informasi ini di jurnal pengabdian masyarakat.

B. METODE PELAKSANAAN

1. Nama kegiatan: Penyuluhan dan Pendampingan Peningkatan Kualitas Administrasi Pemerintahan Desa di Desa Jekek dan Desa Kemlokolegi Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk.
2. Tanggal Kegiatan; persiapan selama 1 bulan. Pelaksanaan ABDIMAS dan Pendampingan dilakukan pada 28-30 Juni 2022
3. Tempat Kegiatan: desa Jekek dan desa Kemlokolegi Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk.
4. Tim Pengabdian ini terdiri dari : Drs. Bagoes Soenarjanto, M.Si dan Prof. Dr. Arif Darmawan SU
5. Bidang Kegiatan : Aplikasi Komputer (Memperkenalkan Jaringan Komputer Dasar)
6. Agenda Kegiatan
Hari Pertama: 28 Juni 2022, Survei lokasi dan diskusi dengan Camat Baron dan Kepala Desa Jekek maupun Desa Kemlokolegi tentang gambaran umum desa-desa di wilayah Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk dan problematiknya.
Hari Ke dua: 29 Juni 2022,

Jam Kegiatan	Keterangan
04.00 – 07.00	Sholat Subuh dan persiapan acara Abdimas
07.00 – 08.00	Makan pagi
08.00 – 08.30	Perjalanan menuju Pendopo Desa Jekek Kec.Baron, Kab. Nganjuk
08.30 – 09.00	Persiapan acara pembukaan Abdimas Tempat: Balai Agro Wisata Desa Jekek Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk
09.00 – 09.45	Acara pembukaan Abdimas
09.45 – 10.00	Coffee Break
10.00 – 12.00	Kegiatan wawancara Abdimas
12.00 – 13.30	Ishoma
13.30 – 14.30	Lanjutan wawancara Abdimas

Hari Ke Ketiga: 30 Juni 2022

08.00 – 09.30	Kegiatan wawancara Abdimas
09.30 – 09.45	Coffee Break
09.45 – 11.00	Lanjutan wawancara Abdimas Tempat : Kantor desa Jekek
11.00 – 12.00	Lanjutan pendampingan minggu 1
12.00 – 13.00	Ishoma
13.00 – 14.00	Lanjutan pendampingan
14.00 – 14.30	Acara penutupan Abdimas + Pendampingan
14.30 – 15.30	Salaman dengan Perangkat Kecamatan dan Desa lalu dilanjutkan Perjalanan ke Surabaya
7. Peserta kegiatan Penyuluhan dan Pendampingan Peningkatan Kualitas Pelayanan Administrasi Pemerintahan Desa adalah perangkat desa yang bertanggungjawab dalam Aplikasi Komputer yang terdiri dari: 2 orang Staf Kantor Desa Jekek dan Desa Kemlokolegi Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk yang berkaitan dengan masalah pemanfaatan jaringan komputer dan wifi yang harus dimiliki oleh Desa.

C. HASIL YANG DICAPAI

Pada pelaksanaan pengabdian peningkatan kualitas aparatur desa di kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk, acara awal dilakukan pembukaan seperti pada gambar di bawah berikut ini. Berdasarkan hasil wawancara, dialog dan diskusi Tim Penyuluhan dan Pendampingan dengan Sekretaris Desa, Kepala Urusan Pemerintahan, dan Kepala Desa Jekek dan Desa Kemlokolegi Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Profil masyarakat di desa Jekek dan desa Kemlokolegi.

Sebagaimana masyarakat desa pada umumnya, kehidupan sebagian masyarakat di kedua desa tersebut juga dari sektor pertanian. Akan tetapi, ada yang membedakan dengan desa pada umumnya, yaitu bahwa di kedua desa dan wilayah sekitarnya juga berkembang sektor industri, sehingga sebagian masyarakatnya ada yang berprofesi sebagai petani, sebagian lagi ada yang berprofesi sebagai pekerja/karyawan pabrik maupun pegawai pemerintah. Demikian pula dengan berkembangnya sektor industri di kedua desa tersebut berkembang pula kelompok-kelompok hunian yang berbentuk perumahan, yang pada umumnya ditinggali oleh masyarakat yang bukan petani, dan banyak pula diantara mereka yang bekerja di wilayah lain yang jaraknya tidak terlalu jauh dengan tempat tinggalnya.

Dengan berkembangnya sektor industri di kedua desa tersebut dan sekitarnya berpengaruh pula terhadap kehidupan masyarakatnya. Banyaknya para pendatang di kedua desa tersebut berdampak pula dengan ditinggalkannya kebiasaan-kebiasaan dan tradisi-tradisi yang dulu pernah berkembang di masyarakat. Disisi lain, dengan berkembangnya sektor industri di wilayah tersebut juga berpengaruh terhadap percepatan peningkatan pendidikan masyarakatnya. Sehingga kalau ditinjau dari pendidikannya, di kedua desa tersebut sudah banyak masyarakat yang berpendidikan SLTA, bahkan sarjana. Tingkat pendidikan masyarakat akan berpengaruh pada sikap masyarakat terhadap program-program pemerintah. Partisipasi masyarakat sangat diperlukan agar program-program yang telah ditetapkan oleh pemerintah dapat terlaksana. Oleh sebab itu diperlukan wadah yang bisa menampung aspirasi masyarakat yang dapat menjembatani berbagai keluhan antara masyarakat dengan pemerintah. Pelaksanaan administrasi pemerintahan desa di desa Jekek dan desa Kemlokolegi Kec. Baron Kab. Nganjuk bisa dilihat dari kompetensi SDM dalam pemahaman IT dan system jaringan wifi dalam memberikan pelayanan publik.



Gambar 1. Acara pembukaan dilakukan bersama Camat Baron

2. Penyuluhan dan Pendampingan

Kegiatan penyuluhan dan pendampingan yang seharusnya diperuntukkan bagi penanggungjawab dan petugas kearsipan Desa Jekek maupun Desa Kemlokolegi hanya dihadiri oleh 2 orang staf administrasi, 1 orang staf Kantor Desa Jekek dan 1 orang dari Desa Kemlokolegi.

Berdasarkan hasil FGD terlihat juga pada gambar 2 yang lagi berdiskusi dengan aparatur desa dengan peserta penyuluhan dan pendampingan diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Ketatausahaan Desa Jekek maupun Desa Kemlokolegi telah melaksanakan kegiatan sebagaimana tugas pokok dan fungsinya
- b. Fakta dan kegiatan yang selama ini telah dilakukan antara lain yaitu bersama Kepala Desa, ikut memberikan pelayanan administrasi kependudukan, laporan keuangan dari dana desa dan laporan pajak desa bagi masyarakat Desa Jekek maupun Desa Kemlokolegi.
- c. Upaya-upaya lain yang telah dilakukan yang berkaitan dengan pelayanan kepada masyarakat antara lain:
 - 1) Membangun komunikasi dengan perangkat desa yang berperan melaksanakan pelayanan kepada masyarakat.
 - 2) Berusaha secara intensif memberikan masukan-masukan kepada Kepala Desa yang berkaitan dengan kondisi desa, terutama sistem jaringan dan wifi.
 - 3) Ikut serta dalam penyelesaian pembangunan sarana dan prasarana desa, antara lain ikut serta dalam penyelesaian laporan pajak desa dan laporan penggunaan dana desa.
 - 4) Aktif membantu penyusunan dan pelayanan dibidang kependudukan, PBB P2
- d. Sistem kearsipan di Desa Jekek maupun Desa Kemlokolegi, berdasarkan hasil wawancara, relatif maju dan sangat memahami penggunaan IT. Tapi tim Untag telah menganjurkan untuk pelaksanaan kearsipan maupun ketatausahaan di Desa Jekek maupun Desa Kemlokolegi bisa di pertahankan.



Gambar 2 Diskusi Dengan aparatur desa Jekek dan Kemlokolegi Kec. Baron Kab. Nganjuk

3 Kendala dan Masalah yang Dihadapi

Pada gambar 3 terlihat diskusi mengenai kendala dan masalah yang dihadapi kedua desa yaitu Jekek dan Kemlokolegi di Kecamatan Baron menghasilkan hal hal sebagai berikut:

- 1) Desa Jekek: relatif mengalami masalah dalam SIAK yang berkaitan dengan data kependudukan di desa maupun dari Kabupaten Nganjuk
- 2) Desa Kemlokolegi : relatif mengalami masalah dalam SIAK yang berkaitan dengan data kependudukan di desa maupun dari Kabupaten Nganjuk

Penyuluhan terhadap peserta penyuluhan dan pendampingan dilakukan secara interaktif/dialog, dimana desa mengemukakan masalah dan Tim Penyuluhan berusaha memberikan solusi pemecahan masalahnya.



Gambar 3 Memdiskusikan hambatan dan kendala di desa Jekek dan desa Kemlokolegi Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk.

C. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan dan pendampingan kepada perangkat desa untuk tujuan peningkatan kualitas pelayanan administrasi pemerintah Desa Jekek maupun Desa Kemlokolegi menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Terdapat kesesuaian antara kegiatan yang dijalankan oleh perangkat desa dengan
- 2) tupoksinya. Beberapa kegiatan yang bersifat bantuan kepada perangkat lain semata- mata untuk menjamin kelancaran tugas dan pelayanan kepada masyarakat.
- 3) Jam kerja pelayanan administrasi kantor adalah 08.00-12.00 WIB. Untuk keperluan yang mendesak pelayanan dapat diberikan di luar jam tersebut.
- 4) Persoalan yang dihadapi oleh perangkat desa di Desa Jekek maupun Desa Kemlokolegi dalam memberikan pelayanan administrasi berkisar pada faktor: fasilitas SIAK, kurangnya sosialisasi perubahan data kependudukan, kurangnya system jaringan dan wifi.
- 5) Kegiatan abdimas ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi FISIP dan Untag Surabaya, kegiatan ini menanamkan citra positif lembaga di mata perangkat desa yang diharapkan akan berdampak simultan pada masyarakat

setempat; Bagi perangkat Desa Jekek maupun Desa Kemlokolegi, kegiatan ini memberikan solusi dalam pemecahan persoalan yang dihadapi; Bagi masyarakat Desa di Desa Jekek maupun Desa Kemlokolegi, kegiatan ini dapat mendorong peningkatan kualitas pelayanan administrasi pemerintahan desa.

Saran

Untuk pelaksanaan ketatausahaan di Desa Jekek maupun Desa Kemlokolegi Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk hendaknya dipertahankan, bahkan kalau memungkinkan harus ditingkatkan. Misalnya dengan menerapkan teknologi jaringan yang masih kurang dan lemah, agar pelayanan menjadi semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Darmawan,(2015), Modernisasi Masyarakat Desa LP2i Press Surabaya , ISBN 978-602-1056-02-6
- Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia (2014), Permendagri No. 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan di Desa, Departemen Dalam Negeri, Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia (2014) Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Sekretariat Negara Negara Republik Indonesia, Jakarta.
- Riyanto (2009). Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Geografis Berbasis Desktop dan Web, Gava Media, Yogyakarta